

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi profesional guru administrasi perkantoran pada SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Bandung Barat berada kategori tinggi, yang diukur melalui menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara efektif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
2. Kinerja guru produktif administrasi perkantoran pada SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori cukup, yang diukur melalui kemampuan kerja, kerajinan, disiplin, hubungan kerja, dan kepemimpinan.
3. Penguasaan kompetensi profesional mempunyai pengaruh yang cukup kuat, positif dan signifikan terhadap kinerja guru produktif administrasi perkantoran pada SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Bandung Barat, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dan perhitungan

determinasi. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 47,13%. ini berarti masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara dimensi yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Indikator kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dalam penguasaan kompetensi profesional memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan dimensi lainnya. Rendahnya skor rata-rata dimensi ini, perlu mendapat perhatian dari sekolah dan pemerintah Kabupaten Bandung Barat dengan cara meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan penguasaan bahan ajar guru, meningkatkan kemampuan guru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, sehingga dengan ditingkatkannya penguasaan kompetensi profesional, maka pengaruhnya terhadap kinerja guru dapat ditingkatkan pula.
2. Indikator kemampuan kerja dalam variabel kinerja guru memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan dimensi lainnya. Rendahnya skor rata-rata dimensi kemampuan kerja pada variabel kinerja guru, perlu

mendapat perhatian dari pihak sekolah dan pemerintah dengan cara meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran, sehingga kinerja guru dapat ditingkatkan.

3. Penguasaan kompetensi profesional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Namun dalam kasus ini indikator variabel x (penguasaan kompetensi profesional) memiliki kontribusi yang tinggi namun belum optimal terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

